

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Film Fetih 1453 adalah film yang menceritakan tentang sejarah peradaban islam setelah Rasulullah wafat. Film yang diangkat konon berdasarkan kisah nyata ini memotret peristiwa-peristiwa yang pernah terjadi pada masa itu, yang berkaitan dengan kehidupan beragama, kemudian dikumpulkan dalam rangkaian sebuah skenario film.

Setelah dilakukan proses analisis oleh peneliti, pembingkai pesan dakwah dalam film ini terlihat pada jihad untuk membebaskan kota konstantinopel dari tangan orang-orang Romawi. Peneliti menggunakan analisis dari Gamson dan Mondigliani untuk menganalisa bagaimana jihad dibingkai dalam film “Fetih 1453”. Pembingkai jihad dalam film fetih ini dibagi menjadi beberapa bagian sesuai dengan analisis Gamson dan Mondigliani, yakni media package, core frame, condensing symbols, framing devices terdiri dari metaphors, exemplars, catchphrases, depictions, visual images dan roots, reasoning devices yang terdiri dari roots dan appeal to principle.

Dan makna yang terkandung dalam film Fetih 1453 adalah islam tidak semata-mata menghalalkan perang karena dalam islam ada etika-etika melakukan perang. Dan dengan semangat untuk membela kebaikan di jalan Allah atau yang biasa disebut dengan berjihad di jalan Allah dan

dilandasi dengan niat yang baik, maka akan memperoleh hasil sebagaimana yang diinginkan.

B. SARAN

Dari hasil penelitian diatas, peneliti sudah melakukan analisis dengan menggunakan analisis framing model Gamson dan modigliani, tentang Jihad yang terdapat dalam film “Fetih 1453.” Dengan adanya penelitian ini, maka saran-saran ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan pertimbangan oleh pihak-pihak yang terkait.

1. Bagi pembaca dan peneliti selanjutnya untuk lebih baik dan memperdalam hasil dari penelitian ini. karena peneliti menyadari sepenuhnya bahwa hasil dari penelitian ini masih jauh dari kata sempurna.
2. Bagi institusi fakultas Dakwah khususnya jurusan KPI, diharapkan lebih fokus dalam mengembangkan potensi-potensi mahasiswanya terutama pada pengembangan media baik itu audio, visual, dan cetak.
3. Bagi mahasiswa Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, diharapkan mampu mengembangkan dan menggunakan ilmu pengetahuan tentang media dakwah agar bermanfaat bagi masyarakat. Serta dapat menciptakan karya-karya yang tidak hanya menjadi tontonan tetapi juga dapat menjadi wadah dalam berdakwah.